

Keterampilan Shooting Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar

Rizki Agustin¹, Junaidi², Hendri Fadly³

Rizki Agustin, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
rizkiagustin215@gmail.com

Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
Junaidiusm84@gmail.com

Hendri Fadly, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
hendrifadlypenjas@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teknik Shooting bukan merupakan gerakan yang mudah bagi siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Shooting Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen tes shooting. Sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah siswa putra dengan jumlah dari tiga kelas 41 siswa. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keterampilan Gerak Dasar Shooting bola dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan jumlah siswa 17 orang atau 41,46%. Keterampilan Gerak Dasar Shooting dalam Permainan Sepakbola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar yang berkategori baik sekali 6 orang atau 14,63%, baik 7 orang atau 17,07%, cukup 11 orang atau 26,84%, kurang 17 orang 41,46% dan kurang sekali 0 orang atau 0,00%.

Kata kunci: Keterampilan, Shooting Bola, Sepak Bola

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program

sekolah sebagai alat untuk anak. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan karena melalui pendidikan jasmani yang diarahkan anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang terjaga untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan anak yang tidak berat sebelah. Sumbangan yang diberikan dari Pendidikan Jasmani adalah memberikan perkembangan secara menyeluruh, karena yang dikembangkan bukan hanya aspek keterampilan gerak dan kebugaran jasmani (ranah jasmani dan psikomotorik), tetapi pengembangan ranah kognitif dan afektif juga dikembangkan. Dengan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, akan diperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pembelajaran ditentukan oleh guru pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani akan tetapi juga memberi gerak bervariasi dan bermakna bagi anak. Oleh karena itu guru harus lebih aktif dalam menanganinya, khususnya guru pendidikan jasmani sebagai pendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan gerak pada peserta didik, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Di dalam pendidikan banyak model-model teknik untuk penyampaian suatu materi dan pembelajaran sehingga siswa mudah memahami, khususnya guru pendidikan jasmani. Cara penyampaian sangat penting karena dapat meningkatkan gerak siswa dan hasil belajar yang memuaskan secara efektif dan efisien. Model pembelajaran diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara optimal antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa yang optimal berimbas pada peningkatan penguasaan konsep siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan

pemanasan bermain dan pemanasan classic (statis dan dinamis). Para guru pendidikan jasmani diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam mengajar dan melatih. Penguasaan suatu metode mengajar dan melatih oleh seorang guru atau pelatih sangat penting dalam meningkatkan prestasi olahraga yang diharapkan.

Faktor lain yang berpengaruh atas prestasi adalah tingkat kesegaran seseorang, oleh karena itu pemerintah sudah sejak dahulu berperan aktif dalam membentuk manusia Indonesia yang sehat baik jasmani maupun rohani. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat terkenal dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Ada beberapa definisi dari sepakbola menurut para ahli, menurut Luxbacher (2011: 2) pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Sepakbola juga dapat diartikan sebagai permainan di mana dua tim yang terdiri dari 11 pemain, menggunakan bagian tubuh apa pun kecuali tangan dan lengan mereka, mencoba mengarahkan bola ke gawang tim lawan. Hanya penjaga gawang (kiper) yang diizinkan menyentuh bola dengan 14 tangan dan hanya dapat melakukannya di dalam area penalti yang mengelilingi gawang. Tim yang mencetak lebih banyak gol menjadi pemenang (Rollin, 2019: 1). Menurut Muhajir (2016: 5) sepakbola merupakan permainan menyepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian lengan. Pendapat lain dikemukakan bahwa sepakbola adalah permainan untuk mencari kemenangan sesuai aturan FIFA yaitu dengan mencetak gol lebih banyak daripada kebobolan (Danurwindo, 2017: 5).

Beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan dua tim yang terdiri dari 11 pemain setiap tim, memainkan bola dengan seluruh anggota badan kecuali lengan, bertujuan mencetak gol ke gawang lawan sesuai dengan aturan resmi yang berlaku. Pertandingan sepakbola secara resmi dimainkan dilapangan rumput alami, rumput sintesis atau campuran rumput alami-sintesis (hybrid) dengan permukaan berwarna hijau dan memenuhi standar federasi. Bentuk lapangan persegi panjang dengan ukuran panjang 90- 120meter dan lebar 45-90meter disesuaikan dengan kebutuhan kompetisi. Gawang memiliki ukuran panjang 7,32 x lebar 2,44meter. Keempat sudut lapangan diberikan

bendera sebagai tanda pojok lapangan dan diberikan garis melengkung 45° dengan panjang 1 meter sebagai tempat tendangan sudut. Ditengah lapangan diberikan garis lingkaran beradius 9,15meter. Garis kotak penalti berjarak 16,5meter dari gawang dan terdapat titik 15 penalti yang berjarak 11 meter dari gawang Semua garis yang digunakan untuk membentuk batas lapangan berwarna putih dengan lebar maksimal 12 cm.

Penguasaan berbagai teknik tersebut memerlukan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, agar gerakan tersebut menjadi otomatisasi dan pada saat pertandingan teknik-teknik tersebut dapat dilakukan dengan baik, tidak canggung dan tidak kaku lagi gerakan tersebut. Macam-macam teknik dasar dalam permainan sepakbola yaitu: 1) Teknik tanpa bola yang merupakan gerakan-gerakan tanpa bola terdiri dari lari cepat dan mengubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan, gerakan-gerakan khusus penjaga gawang; 2) Teknik dengan bola yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola yang terdiri dari menendang bola (menembak bola atau *Shooting*), mengoper bola menerima bola (menghentikan bola, mengontrol bola) menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang.

Selain penguasaan teknik dasar permainan sepak bola, ada pula penguasaan teknik shooting yang perlu diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal. Salah satu permasalahan yang penting dalam bermain sepak bola adalah tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar dan akurasi shooting bermain sepak bola. Shooting adalah tendangan kearah gawang teknik ini kelihatanya gampang, tapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan waktu yang tepat agar shooting yang kita lakukan mengarah ke gawang atau menjadi sebuah gol sebelum membahas shooting ada baiknya kita bahas dahulu tentang sepak bola.

Menurut Batty (2014:9) tujuan utama dari sepak bola adalah mencetak gol ke gawang lawan sebanyak mungkin setiap kombinasi permainan atau latihan selalu berakhir pada tendangan kearah gawang lawan untuk mendapatkan gol. Teknik shooting adalah cara melakukan shooting adalah mendekati bola dari arah yang sedikit menyamping, bukan garis lurus. Usahakan langkah tetap pendek-pendek dan cepat tempatkan kaki yang tidak digunakan menendang atau kaki tumpuan kira-kira satu langkah di samping bola dengan ujung kaki menghadap kegawang tariklah kaki yang digunakan untuk menendang ke

belakang tubuh dengan ditekuk kira-kira 90 derajat.

Ayunkan kaki tersebut ke depan untuk menyentuh bola. Pada saat persentuhan, lutut, tubuh, dan kepala harus sejajar dengan bola Pergelangan kaki terkunci, dan ujung kaki menghadap ke bawah Lanjutkan ayunan kaki mengikuti garis lurus menuju kearah tendangan bukannya menuju keatas. Pertahankan ujung kaki tetap lurus sampai mendarat kaki ke tanah Momentum tendangan harus membawa tubuh maju kedepan melebihi titik persentuhan ketika mendaratkan kaki digunakan untuk menendang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar bahwa hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar berjumlah 63 siswa yang terdiri dari 22 siswa putra dan 41 siswa putri tergolong rendah dalam penguasaan keterampilan Teknik *Shooting bola* pada materi pelajaran sepakbola. Kemudian setelah dilakukan observasi dan pengamatan serta penilaian secara objektif oleh penulis hasil belajar teknik *shooting bola* pada materi pokok sepakbola di kusus siswa putra yang berjumlah 41 siswa masih banyak yang belum bisa melakukan teknik *shooting bola* sesuai dengan kriterianya. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum menguasai teknik *shooting*.

Berdasarkan kenyataan bahwa aspek-aspek yang menopang pencapaian keberhasilan perlu ditingkatkan secara optimal. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan adalah teknik *shooting*. *Shooting* yang salah akan mengakibatkan arah bola menjadi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus belajar secara baik dan teratur dengan menggunakan alat bantu yang tepat. Hal tersebut merupakan suatu pertanda bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani materi sepakbola pada teknik *shooting bola* dalam permainan sepak bola tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dengan judul” Keterampilan Shooting Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Smp Negeri 4 Montasik Aceh Besar”. Dengan harapan melalui penelitian ini akan tercapai pembelajaran teknik *shooting* yang efektif sekaligus menyenangkan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa Baik Tingkat Keterampilan Shooting Bola dalam Permainan Sepak Bola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar?.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keterampilan Shooting Bola Dalam Permainan Sepak Bola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan kontribusi dalam upaya mengembangkan pedagogik olahraga terutama dalam proses pembelajaran motorik Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar.

2. Bagi Guru

Sebagai acuan tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dapat memperbaiki pembelajaran yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa sehingga kemampuan gerak dasar menembak bola atau *Shooting* bola dapat di tingkatkan.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui kemampuan gerak dasar *Shooting Bola* dalam permainan sepakbola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar sebanyak 63 siswa. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010:115) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya Siyoto & Sodik (2015:64). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *puposive sampling*. Sampel yang di ambil pada siswa putra dengan jumlah dari tiga kelas 41 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah survei dan tes untuk dapat mendapatkan data yang objektif. Indikator tes dalam penelitian berupa penilaian keterampilan *shooting* bola berupa (1) Sikap Awal, (2) Sikap Pelaksanaan, dan (3) Sikap Akhir.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat kemampuan *shooting*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar Jln. Tgk. Empe Awe, Atong, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar, Waktu penelitian direncanakan pada Bulan Juni 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

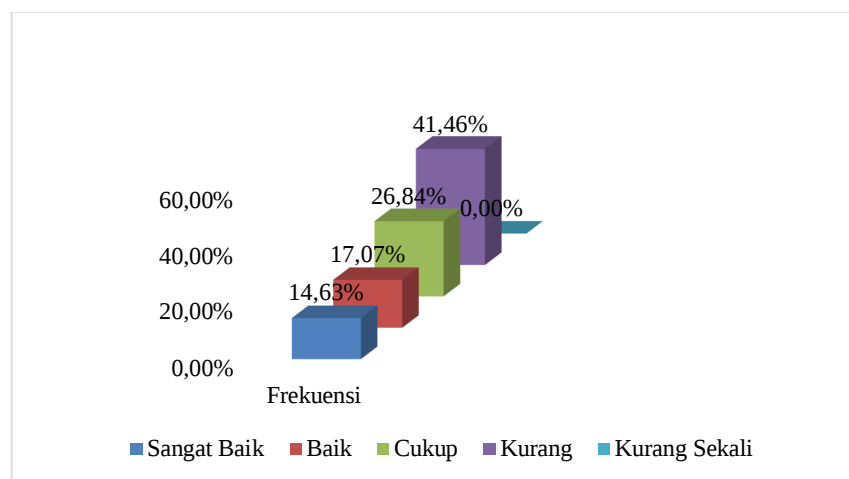
Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan tentang keterampilan gerak dasar *Shooting* bola dalam permainan Sepakbola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar. Diperoleh bahwa keterampilan gerak Dasar *Shooting* Bola dalam permainan sepak bola siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar adalah Kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan jumlah siswa 17 orang atau 41,46%. Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar yang berkategori baik sekali 6 orang atau 14,63%, baik 7 orang atau 17,07%, cukup 11 orang atau 26,84%, kurang 17 orang 41,46% dan kurang sekali 0 orang atau 0,00%. Untuk lebih jelasnya hasil keterampilan gerak Dasar *Shooting* Bola dalam permainan sepak bola siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Kategorisasi Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 65$	6	14,63	Baik Sekali
$55 < X \leq 65$	7	17,07	Baik
$45 < X \leq 55$	11	26,84	Cukup
$35 < X \leq 45$	17	41,46	Kurang
$X \leq 35$	0	0,00	Kurang sekali

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *Shooting* bola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar adalah berkategori kurang. Keterampilan *Shooting* bola dalam bermain sepakbola merupakan hal yang penting untuk dapat dikuasai oleh siswa agar mampu melakukan penyerangan dengan baik dan mampu mencetak gol sebanyak mungkin. Keterampilan *Shooting* bola yang dimiliki oleh siswa ini tidak lepas dari kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Hal ini dikarenakan dengan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik maka siswa akan memiliki kemampuan meningkatkan keterampilan dan memiliki pengetahuan tentang apa yang dipelajarinya. Alhasil, siswa akan mampu memiliki tingkat keterampilan yang baik.

Berikut adalah grafik ilustrasi Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* Bola dalam Permainan Sepakbola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar:



Gambar 1. Diagram Batang Keterampilan *Shooting* Bola dalam Permainan Sepakbola Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar

Dari diagram di atas juga dapat dipahami bahwa untuk memiliki tingkat keterampilan yang maka siswa harus mampu memiliki komponen gerak dan pengetahuan tentang keterampilan tersebut dengan baik. Memiliki gerakan yang lincah dan kuat maka akan mampu memiliki faktor pendorong untuk melakukan keterampilan bermain dengan baik. Di samping memiliki bakat yang baik siswa perlu memiliki tingkat pengetahuan tentang keterampilan bermain tersebut dengan baik. Hal ini dikarekan pengetahuan yang baik akan membantu siswa untuk memahami jenis gerakan dan gerakan apa yang harus dilakukan.

Keterampilan *Shooting* bola dalam bermain sepakbola memiliki faktor-faktor

pendorong agar siswa memiliki keterampilan *Shooting* dengan baik. Peningkatkan keterampilan dengan mengikuti aktivitas fisik yang maksimal dan terprogram maka akan memberikan pengalaman bagi siswa dalam melakukan keterampilan *Shooting* bola. Dengan pengalaman yang baik maka siswa akan memiliki gambaran di mana kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki. Sehingga dengan mengikuti pembelajaran dengan baik merupakan hal yang penting agar mampu memiliki sarana untuk meningkatkan keterampilan bermain.

Secara khusus penelitian menunjukan hasil keterampilan *Shooting* bola yang cukup. Sehingga perlu adanya program latihan atau materi pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan keterampilan *Shooting* yang dimilikinya. Keterampilan *Shooting* bola memiliki peranan penting dalam permainan sepakbola. Di mana keterampilan *Shooting* bola digunakan untuk menyelesaikan serangan dengan melakukan tendangan ke arah gawang untuk mencetak gol. Semakin baik tingkat keterampilan *Shooting* bola maka akan semakin baik pula dalam menyelesaikan penyerangan. Permainan sepakbola akan dinyatakan menang apabila mampu mencetak gol lebih banyak dari lawannya. Keterampilan *Shooting* bola merupakan salah satu cara untuk mencetak gol.

Tujuan utama orang bermain sepakbola adalah untuk mencari kemenangan. Salah satu faktor agar dapat mencapai kemenangan adalah menguasai teknik-teknik bermain sepakbola. Pola permainan sepakbola memerlukan strategi dan taktik bermain yang baik yang diberikan oleh pelatih. Sehingga untuk menjalankan strategi dan taktik bermain siswa harus mampu menguasai teknik dasar bermain sepakbola dengan baik. Secara khusus keterampilan *Shooting* bola harus dilakukan dengan maksimal yaitu mengoptimalkan teknik perkenaan kakipada bola, penempatan bola dan kecepatan laju bola.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* bola dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan jumlah siswa 17 orang atau 41,46%. Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola

Siswa SMP Negeri 4 Montasik Aceh Besar yang berkategori baik sekali 6 orang atau 14,63%, baik 7 orang atau 17,07%, cukup 11 orang atau 26,84%, kurang 17 orang 41,46% dan kurang sekali 0 orang atau 0,00%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batty. (2011). *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung : C.V Pionir jaya.
- Danurwindo. (2017.5). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia*. Jakarta Selatan : PSSI.
- Luxbacher, Joseph A.. (2011). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali.
- Muhajir. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.
- Rollin R., Alegi P. C., Joy B., Weil E., & Giulianotti R. C. (2019). *Football*. United Kingdom: Encyclopædia Britannica, Inc.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.